

BAB III

Metode Penelitian

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai metodologi penelitian yang akan dipaparkan secara jelas pada sub judul yang ada di bawah ini. Metodologi penelitian ini merupakan kerangka pemikiran penulis yang akan diteliti pada penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana yang dipaparkan oleh penulis. Untuk mendukung dan memperjelas serta memperkuat penelitian yang dilakukan, maka pada bab ini penulis akan menyajikan atau memaparkan dan membahas beberapa metodologi penelitian yang mengarah kepada skripsi yang berjudul "Mengembangkan Kreativitas Pembuatan Buku Saku Siswa Melalui Project Based Learning dalam Pembelajaran IPS"

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data berasal dari subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Cimahi yang terletak di Jl. Jendral Gatot subroto No.10 Karangmekar, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu bulan Februari sampai bulan Juni 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena (Penelitian Tindakan Kelas) PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-K pada semester ganjil Tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 30 siswa orang dengan komposisi 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Karakteristik siswa secara keseluruhan sangat heterogen dan memiliki potensi yang berbeda-beda. Alasan peneliti memilih kelas VII-K sebagai subjek penelitian ini karena pembelajaran

di kelas ini belum mendorong siswa kreatif baik dalam segi aptitude dan nonaptitude, serta dimensi proses maupun dimensi produk siswa. Siswa juga cenderung kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS karena media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

B. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah, pada dasarnya diperlukan pemilihan dan penggunaan metode penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan, pada akhirnya dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. Selain itu juga, metode penelitian digunakan dalam hal ini agar segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat berjalan secara terencana dan sistematis. Mengingat bentuk dari penelitian yang dilaksanakan adalah suatu kajian reflektif, dalam rangka mengatasi masalah pembelajaran, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berisi tentang uraiannya, peneliti menggunakan metode deskriptif. Arikunto (2010, hlm. 16) menjelaskan bahwa :

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti atau dilakukan guru itu sendiri yang bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif walaupun dibantu data yang bersifat kuantitatif.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan agar dapat secara sistematis memperbaiki permasalahan yang menjadi akar dari dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini. Pernyataan tersebut sejalan dengan Ebbut (dalam Kunandar, 2010, hlm. 43) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat diambil garis besar bahwa pengertian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam proses pendidikan (pembelajaran) yang dilakukan secara kemitraan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara sistematis mengenai kegiatan peserta yang berada dalam penelitian tersebut yang kemudian di refleksi sebagai bentuk dari tindakan untuk mengetahui dan membuat keputusan tentang praktik apa yang cocok dilakukan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan suatu pembelajaran. Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas penulis memberikan alasan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) karena dengan adanya penelitian tersebut kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yang monoton dapat lebih diperbaiki dengan adanya penelitian ini, selain itu juga dapat melihat kelemahan siswa dalam pembelajaran dan memperbaiki kelemahan-kelemahan siswa tersebut dengan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran di kelas tersebut menjadi lebih baik. Dengan PTK penulis dapat lebih memperbaiki diri agar hasil penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar maka proses atau strategi yang akan diambil haruslah terkonsep dengan baik agar penelitian membuahkan hasil yang positif.

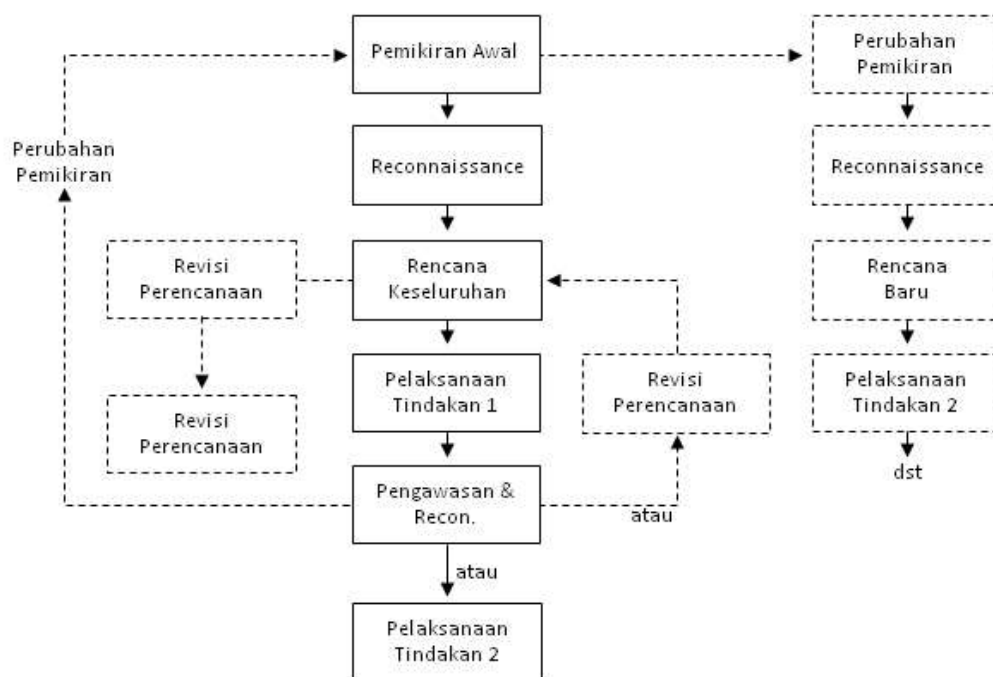
C. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu hal penting yang dibutuhkan oleh seorang peneliti, dimana desain tersebut akan menjadi kerangka dari peneliti ketika dilapangan. Pada penelitian ini, penenliti mengadaptasi model siklus Ebbutt, karena peneliti menganggap model siklus ini sesuai dengan tema dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Menurut Ebbutt (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 68) model ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian yang dimulai dengan pemikiran awal yang dilanjutkan dengan *recoinnaisance*. Menurutnya, *recoinnaisance* mencakup kegiatan diskusi, negoisasi, menyelidiki, kesempatan, mengakses segala kemungkinan, dan

kendala atau dengan singkat mencakup keseluruhan analisis. Cara yang tepat untuk memahami proses penelitian tindakan ialah dengan memikirkannya sebagai suatu seri dari siklus yang berturut-turut, dengan setiap siklus mencakup kemungkinan masukan balik informasi di dalam dan diantara siklus.

Pelaksanaan siklus berdasarkan desain Ebbutt terdapat lebih dari satu tindakan, karena peneliti menyadari untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembuatan buku saku siswa bukanlah hal yang mudah dan dapat ditempuh dengan hanya satu tindakan saja. Pada prakteknya, untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS guru membutuhkan waktu untuk menilai pada setiap prosesnya yang disesuaikan dengan pembelajaran dengan pembuatan buku saku siswa di kelas. Dan berikut adalah gambar desain PTK menurut Ebbutt :



Gambar 3.1 Model Ebbut (dalam Hopkins, 2011, hlm.95)

2. Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar model penelitian diatas, maka dapat dijelaskan beberapa tahapan yang terdapat pada desain Ebbutt, yaitu sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Ide pemikiran yang diajukan peneliti adalah pembuatan buku saku siswa dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kreativitas siswa. Permasalahan yang ditemukan di kelas VII-K SMP Negeri 6 Cimahi adalah kreativitas siswa yang relatif kurang, siswa cenderung tidak dapat mengembangkan ide-ide dan hanya terpaku pada buku teks, serta tidak mempunyai sikap inisiatif ketika guru menjelaskan materi seperti mengajukan gagasan atau contoh-contoh yang unik yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS.

b. Memeriksa di Lapangan (*Reconnaissance*)

Reconnaissance bukan hanya mencakup kegiatan-kegiatan diskusi, negosiasi, menyelidiki, kesempatan, mengakses kemungkinan dan kendala serta kegiatan menemukan fakta dilapangan, akan tetapi juga mencakup keseluruhan analisis yang dilakukan, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya, setelah memeriksa kondisi kelas, peneliti dapat menentukan cara yang tepat dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas tersebut. *Reconnaissance* dalam penelitian ini telah dilakukan pada observasi awal di kelas VII-K SMP Negeri 6 Cimahi.

c. Perencanaan

Pada penelitian ini rencana tindakan bersifat fleksibel, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih bersifat mudah dan menyesuaikan dengan apa yang telah direncanakan dari jauh-jauh hari untuk melakukan kegiatan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara langsung dengan siswa dan guru IPS. Setelah melakukan wawancara dan observasi awal, peneliti melakukan perencanaan dengan membuat rencana pembelajaran

disertai dengan lembar observasi yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung ketika diterapkannya pembuatan buku saku siswa di kelas. Adapun perencanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 2) Melakukan observasi pra penelitian terhadap kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 3) Meminta kesediaan guru mitra untuk bekerjasama dalam penelitian.
- 4) Menyusun waktu penelitian bersama guru mitra.
- 5) Menentukan tindakan dalam penelitian
- 6) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- 7) Merencanakan penilaian yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengukur perkembangan kreativitas siswa dengan pembuatan buku saku siswa.
- 8) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

d. Tindakan (Act)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan praktis terencana dan hal tersebut dapat terjadi karena jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu pada rencana yang rasional dan terukur. Dalam tahapan ini, peneliti merealisasikan suatu tindakan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa format penilaian, perkembangan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas proyek pembuatan buku saku dan melakukan wawancara dengan siswa dan guru mitra.
- 2) Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama dengan guru mitra.

- 3) Melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dengan menggunakan tugas proyek pembuatan buku saku siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa.

Tindakan dilakukan dalam penelitian berdasarkan pada tahap sebelumnya yaitu *reconnaissance* sebagai acuan, yang meliputi catatan lapangan secara detail mengenai keadaan kelas yang akan diberi tindakan. Penerapan materi-materi menampilkan gambar yang relevan dengan materi, kemudian pekerjaan pembuatan buku saku siswa

e. Pengamatan (*Observe*)

Observasi mempunyai manfaat yang beraneka ragam didalam penelitian, seperti memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan dimasa yang akan datang. Dalam tahap ini pelaksanaan observasi pengamatan dilakukakan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Guru melakukan pengamatan untuk mengetahui efektifitas tindakan dan mengumpulkan informasi tentang tindakan yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan terhadap keadaan kelas yang diteliti. Pengamatan mengenai kesesuaian penerapan tugas proyek pembuatan buku saku siswa dengan pokok bahasan yang tengah dibahas dalam mengembangkan kreativitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran.
- 2) Mengamati perkembangan kreativitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun saat mengerjakan tugas yang merupakan bentuk kreativitas dari siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru.
- 3) Melakukan pengolahan data.
- 4) Mencatat semua kegiatan yang terjadi melalui catatan lapangan untuk mengetahui dengan jelas setiap kejadian dalam proses penelitian.

Pada tahap ini juga peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap siswa dan guru dan mencatat kekurangan dalam setiap tindakan yang dilakukan sebelumnya untuk direvisi menjadi perencanaan baru dan tindakan selanjutnya.

f. Refleksi

Dalam model Ebbutt, refleksi tersebut disebut juga dengan *recoinnaisance*. Langkah ini merupakan bagian dari tahap diskusi, dan analisis penelitian sesudah tindakan yang dilakukan sehingga memberikan arahan kepada perbaikan pada tindakan selanjutnya. Dalam tahap refleksi ini juga dilakukan analisis terhadap observasi yang telah dilakukan dalam tugas pembuatan buku saku siswa dan dapat kita ketahui bahwa masalah terletak dimana sehingga tindakan berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk menyesuaikan dengan hasil refleksi yang ditemukan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini didapat dari hasil diskusi antara penelitian dan observasi, bimbingan, dan telah mendalam terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Tahap refleksi dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan diskusi balikan dengan guru mitra setelah tindakan dilaksanakan atas temuan dilapangan baik mengenai kelebihan maupun kekurangan dalam penerapan pembuatan buku saku siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa.
- 2) Melakukan revisi untuk tindak lanjut, kemudian menyimpulkan hasil diskusi yang bertujuan apakah penelitian dapat dilakukan kembali atau tidak.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dan perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terkandung di dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul "Mengembangkan Kreativitas Pembuatan Buku Saku Siswa Melalui Project Based Learning Dalam Pembelajaran IPS" Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 6 Cimahi Kelas VII-K. Untuk

menghindari kekeliruan mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai berikut ini adalah fokus penelitian yang digunakan meliputi variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Kreativitas adalah kemampuan yang ada pada setiap orang yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan melibatkan kemampuan berfikirnya. Kemampuan seseorang yang dilihat dari aspek pengetahuan dan produk yang ditandai oleh adanya kegiatan melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, pemikiran maupun menghasilkan sebuah karya baik yang bersifat original ataupun melalui kombinasi dari hal-hal yang sudah ada. Dalam penelitian ini, kreativitas siswa dapat terwujud dengan dilakukannya pengembangan kreativitas yang bervariasi seperti mampu memiliki informasi mengenai produk yang akan di buat, mampu merancang suatu produk secara inisatif, mampu membuat suatu produk yang menarik, dan mampu mempresentasikannya.
- 2.. *Project Based Learning* dalam pembuatan buku saku siswa atau pembelajaran berbasis proyek mengarahkan siswa untuk belajar, terstruktur dan terorganisasikan dalam suatu proyek dan menghasilkan produk. Desain pembelajaran berupa penugasan proyek pembuatan buku saku siswa, dalam penelitian ini menggunakan permasalahan mengenai memahami usaha manusia untuk mengenal perkembangannya agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut melalui suatu percobaan, melaksanakan proyek secara kreatif, insiatif dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Siswa dapat mengekspresikan pemahaman akan pengetahuannya ke dalam produk yang dinamakan buku saku seperti mampu memiliki informasi terkait pembuatan buku saku, informasi tersebut kemudian ditulis untuk nantinya dijadikan sebagai rancangan untuk membuat buku saku. Merancang tentulah harus memiliki inisiatif yang baik karena dengan inisatif mampu mempersiapkan ide-ide baru untuk membuat buku saku unik yang berbeda dengan siswa lain seperti tugas pembuatan buku saku yang akan dilakukan yaitu membuat sketsa , kliping/kumpulan-kumpulan gambar dan peta konsep atau rangkuman

materi pembelajaran yang berbeda bukan hanya sekedar yang penuh dengan tulisan seperti pada buku teks, namun disesuaikan dengan ide dari masing-masing siswa sehingga pembelajaran IPS lebih mempunyai warna dari setiap siswanya. *Project Based Learning* dalam pembuatan buku saku ini akan lebih memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi yang telah disampaikan, selain itu juga dengan adanya *project based learning* dalam pembuatan buku saku siswa, siswa akan lebih leluasa menuangkan apa yang diinginkan asalkan masih terkait dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan paparan diatas fokus penelitian ini adalah mengembangkan kreativitas siswa. Dalam mengembangkan kreativitas siswa, guru menerapkan pembelajaran IPS yang dapat membuat berkembangnya kreativitas siswa. Dengan menerapkan pembuatan buku saku siswa dalam pembelajaran IPS guru dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam mengembangkan kreativitas khususnya dalam mengerjakan tugas. Guru menggunakan pembuatan buku saku siswa sebagai variasi tugas yang diberikan pada siswa, agar siswa dapat berkreasi sendiri dalam tugasnya, bertanggung jawab penuh atas apa yang telah dikerjakan olehnya, serta dapat memiliki sikap inisiatif dalam setiap kesempatan yang diberikan oleh guru. Pembuatan buku saku siswa ini juga dijadikan sebagai variasi tugas agar siswa tidak merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru mengingat sebelumnya tugas yang diberikan oleh guru hanya sebatas pada soal latihan yang terdapat pada buku paket IPS saja.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen penelitian yang dipersiapkan secara tepat sehingga data yang diperoleh sesuai dengan data penelitian. Adapun pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

terbuka. Dalam observasi terbuka, penelitian menggunakan secarik kertas kosong untuk mencatat praktik mengajar yang diamatinya, peneliti juga mencatat point-point inti dalam kegiatan pembelajaran, yang berupa kata perkata dari proses dialog didalamnya.

Dalam penelitian ini pedoman observasi dilakukan dengan memberi tanda ceklis () pada indikator-indikator yang menunjukkan pengembangan kreativitas siswa. Hal-hal yang sama dilakukan pada pedoman observasi untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa melalui penugasan pembuatan buku saku.

a). Pedoman Observasi Pengembangan Kreativitas dalam Pembuatan Buku Saku Siswa

Pedoman observasi pengembangan kreativitas siswa ini terdiri dari beberapa indikator yang dijadikan acuan oleh peneliti terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang menunjuk tingkat pengembangan kreativitas siswa. Beberapa indikator yang digunakan peneliti untuk melihat pengembangan kreativitas siswa secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari indikator mampu memiliki berbagai informasi tentang berbagai macam pembuatan buku saku. Aspek yang diamati dan dilihat dari kemampuan siswa untuk yaitu siswa mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber tentang tugas membuat sketsa, dan siswa dapat menuliskan berbagai informasi tersebut.
- 2) Dilihat dari indikator memiliki inisiatif dalam merancang buku saku yang kreatif. Aspek yang diamati dan dilihat dari kemampuan siswa yang mampu merancang tugas sketsa pada buku saku yang telah dibuat dengan baik, dan siswa mampu mempersiapkan ide-ide baru dalam mengerjakan tugas membuat sketsa pada buku saku yang telah di buat
- 3) Dilihat dari indikator mampu membuat buku saku dan terlihat unik. Aspek yang diamati dan dilihat dari kemampuan siswa mampu membuat tugas membuat sketsa pada buku saku yang berbeda dengan siswa yang lain, dan

siswa mampu membuat tugas membuat sketsa pada halaman-halaman buku saku di hiasi dengan warna dan gambar sampai selesai

- 4) Dilihat dari indikator mampu mempersentasikan produk buku saku. Aspek yang diamati dan dilihat dari kemampuan siswa yang mampu mempersentasikan hasil tugas membuat sketsa pada buku saku yang telah dibuat, dan siswa mampu mengemukakan pendapat dan memberikan komentar.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Pengembangan Kreativitas Pembuatan Buku Saku Siswa

No	Aspek yang diamati	Skala Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
Memiliki berbagai informasi tentang berbagai macam pembuatan buku saku				
1.	Siswa mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber tentang pembuatan tugas buku saku	Siswa mampu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber misalnya lebih dari 3 sumber	Siswa hanya mampu mengumpulkan informasi kurang dari 3 sumber	Siswa tidak mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber manapun
2.	Siswa dapat menuliskan berbagai informasi tersebut	Siswa mampu menuliskan informasi pada buku saku dengan jelas lebih dari 1 paragraf	Siswa cukup mampu menuliskan informasi dengan singkat kurang dari 1 paragraf	Siswa kurang atau tidak dapat menuliskan informasi yang diperoleh
Memiliki inisiatif dalam merancang buku saku yang kreatif				

3.	Siswa mampu merancang tugas pada buku saku yang telah dibuat dengan baik	Siswa mampu merancang tugas dengan baik dapat dilihat dari hasil rancangan yang tersusun atau dikelompok-kelompokan sesuai materi	Siswa cukup mampu merancang tugas dengan baik dapat walaupun ada rancangan yang tidak sesuai atau tidak nyambung dengan materi	Siswa tidak mampu merancang tugas dengan baik
4.	Siswa mampu mempersiapkan ide-ide baru dalam mengerjakan tugas pembuatan buku saku yang telah di buat	Siswa mampu mencari ide-ide baru/inovasi kreativitas dalam mengerjakan tugas buku saku	Siswa cukup mampu mencari ide-ide baru/inovasi kreativitas dalam mengerjakan tugas pembuatan buku saku	Siswa tidak mampu mencari ide-ide baru/inovasi kreativitas dalam mengerjakan tugas pembuatan buku saku
Mampu membuat buku saku yang menarik dan terlihat unik				
5.	Siswa mampu membuat tugas pada buku saku yang berbeda dengan siswa yang lain	Siswa secara individu mampu membuat tugas yang berbeda dengan siswa yang lain	Siswa secara individu cukup mampu membuat tugas yang berbeda dengan siswa yang lain	Siswa secara individu kurang mampu membuat tugas yang berbeda dengan siswa yang lain
6.	Siswa mampu membuat tugas pada halaman-	Siswa mampu menyelesaikan tugas pembuatan	Siswa cukup mampu menyelesaikan	Siswa tidak mampu menyelesaikan

	halaman buku saku di hiasi dengan warna dan gambar sampai selesai	buku saku dengan memberikan kreasi sampai selesai	tugas pembuatan buku saku dengan memberikan kreasi sampai selesai	tugas pembuatan buku saku dengan memberikan kreasi sampai selesai
Mampu mempresentasikan produk buku saku				
7.	Siswa mampu mempersentasikan hasil pembuatan buku saku yang telah dibuat	Siswa mampu mempersentasikan tugas pembuatan buku saku dapat terlihat dari hasil penjelasan pemaparan yang disampaikan dan tidak terlihat malu-malu	Siswa cukup mampu untuk mempersentasikan tugas pembuatan buku saku walaupun ada sedikit penjelasan yang tidak jelas dan terlihat sedikit gugup	Siswa kurang mampu untuk mempersentasikan pembuatan buku saku karena penjelasan
8.	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan memberikan komentar	Siswa mampu untuk mengemukakan pendapat dan memberikan komentar baik saran dan kritikan	Siswa cukup mampu untuk mengemukakan pendapat dan memberikan komentar walaupun hanya kritikan ataupun sarannya saja yang dikemukakan	Siswa kurang mampu untuk mengemukakan pendapat dan memberikan komentar

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Pengembangan Kreativitas Pembuatan Buku Saku Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			Skor
			B	C	K	
1.	Memiliki berbagai informasi tentang berbagai macam pembuatan buku saku	<p>a. Siswa mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber tentang tugas membuat buku saku</p> <p>b. Siswa dapat menuliskan berbagai informasi tersebut</p>				
2.	Memiliki inisiatif dalam merancang buku saku yang kreatif	<p>a. Siswa mampu merancang tugas pada buku saku yang telah dibuat dengan baik</p> <p>b. Siswa mampu mempersiapkan ide-ide baru dalam mengerjakan tugas membuat buku saku pada halaman-halaman buku saku yang telah di buat</p>				
3.	Mampu membuat buku saku yang menarik dan terlihat unik	<p>a. Siswa mampu membuat tugas pada halaman-halaman buku saku yang berbeda dengan siswa yang lain</p>				

		b. Siswa mampu membuat tugas pada halaman-halaman buku saku di hiasi dengan warna dan gambar sampai selesai				
4.	Mampu mempresentasikan produk buku saku	a. Siswa mampu mempresentasikan hasil tugas pada buku saku yang telah dibuat b. Siswa mampu mengemukakan pendapat dan memberikan komentar				
Jumlah						
Jumlah skor maksimal						
Hasil setelah di presentase						

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Adapun suatu kegiatan didalam suatu wawancara harus disiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu. Pedoman wawancara berisikan pedoman wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data cara kualitatif yang diperoleh untuk bahan analisis pada tahap selanjutnya, pertanyaan seputar pendapat siswa mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan pembuatan tugas. Responden diberikan kebebasan untuk menjawab dan tidak dibatasi dengan salah satu yang dipersiapkan oleh peneliti.

a. Pedoman Wawancara untuk Siswa

Pedoman wawancara dengan siswa dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai pendapat dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS sebelum dan sesudah diterapkannya penugasan pembuatan buku saku siswa.

Pedoman Wawancara dengan Siswa Pra Penelitian

Responden :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran IPS seperti apa yang kalian inginkan ?	
2.	Apakah kalian menyukai Pembelajaran IPS dengan tugas individu atau kelompok ?	
3.	Apakah kalian senang mencari informasi pembelajaran ?	
4.	Apakah kalian tertarik apabila pembelajaran IPS di kaitkan dengan merancang dan membuat sesuatu produk sederhana ?	
5.	Apakah kalian sering mempersentasikan hasil pembelajaran kalian di depan kelas ?	
6.	Hal inisiatif seperti apakah yang sering kalian terapkan atau tuangkan pada pembelajaran IPS ?	
7.	Bagaimana jika pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan buku saku siswa (pembelajaran dengan menggunakan tugas dengan kreativitas atau kreasi masing-masing siswa terhadap apa yang sudah guru sampaikan) ?	

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Responden :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kalian belajar IPS dengan menggunakan proyek pembuatan buku saku siswa ?	
2.	Apakah ada perbedaan jika di bandingkan dengan pembelajaran IPS yang biasa kalian terima ?	
3..	Apa yang kalian dapat dari pembelajaran IPS dengan menggunakan proyek pembuatan buku saku siswa ?	
4.	Apakah kalian mendapatkan kendala ketika penerapan proyek pembuatan buku saku siswa ini ?	
5.	Apakah dengan proyek pembuatan buku saku siswa kalian dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah ?	
6.	Apakah dengan menggunakan proyek pembuatan buku saku siswa, dapat lebih mengembangkan kreativitas kalian dalam pembelajaran IPS ?	
7.	Apa kesan kalian dengan pembelajaran proyek pembuatan buku saku siswa ?	

8.	Bagaimana cara guru mengelola model pembelajaran proyek pembuatan buku saku siswa di kelas ? Apakah mudah dipahami ?	
9.	Apa saran kalian untuk pembelajaran IPS yang akan datang ?	

Tabel 3.4

3. Lembar Catatan Lapangan

Format catatan lapangan berisi tentang aspek pengajaran dan perilaku dikelas. Catatan lapangan meliputi pengisian waktu, deskripsi kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Hasil temuan dilapangan yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran, pengelolaan kelas, kegiatan siswa semuanya dicatat dalam catatan lapangan (fiels notes), yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi dan analisis. Catatan lapangan disusun berdasarkan kondisi pembelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya mengenai format catatan lapangan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.5

FORMAT CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal, dan Tahun :

Materi :

Siklus dan Tindakan :

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Komentar

--	--	--

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah alat perekam untuk merekam suasana kelas secara detail tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dikelas termasuk dokumen-dokumen resmi dalam perencanaan seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebagai data penunjang peneliti ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto terkait kegiatan selama proses pembelajaran kelas VII-K.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2011, hlm. 86) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat hal-hal yang diamati dan diteliti tersebut. Teknik observasi ini digunakan dalam dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran dikelas. Hopkins (dalam Sanjaya, 2011, hlm. 88) juga menyebutkan prinsip penggunaan observasi sebagai alat pemantau dalam PTK, sebagai berikut :

- a) Direncanakan bersama.
- b) Difokuskan pada hal yang spesifik.
- c) Membuat kriteria yang jelas.
- d) Keterampilan observasi.
- e) Balikan

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi berperan serta. Observasi berperan serta merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan penelitian ini dan disini peneliti berperan langsung didalamnya.

2. Wawancara

Selain observasi penulis juga menggunakan teknik wawancara untuk menunjang objektivitas informasi. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang hal-hal yang dibutuhkan dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara terencana. Wawancara juga merupakan alat pengecek ulang atau pembuktian secara informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sample. Teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi dari responden baik itu dari siswa maupun guru

3. Catatan Lapangan

Menurut Sanjaya (2011, hlm 98) Catatan Lapangan adalah instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama pembuatan buku saku. Catatan lapangan ini juga dapat berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan prose pembelajaran.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Kumala (2014, hlm.58) Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan penelitian dikelas. Studi dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, studi dokumentasi dalam penelitian ini. Ditunjukkan

pada dokumen berupa foto untuk kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian yang lebih khususnya untuk mengetahui data tentang kegiatan pembelajaran IPS untuk mengembangkan kreativitas melalui pembuatan buku saku siswa.pada dokumen berupa foto untuk kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian yang lebih khususnya untuk mengetahui data tentang kegiatan pembelajaran IPS untuk mengembangkan kreativitas melalui pembuatan buku saku siswa.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Data Kuantitatif

Pengolahan data untuk mengembangkan kreativitas siswa diolah secara kuantitatif melalui pensekoran dari hasil pembuatan tugas buku saku siswa. Hasil skor pembuatan buku saku siswa menjadi kategori baik, cukup baik, dan kurang baik.

Adapun skala penilaian menurut Komalasari (2011, Hlm. 156) yang dipakai adalah sebagai berikut :

- a. Rumus dalam mengolah data hasil dari pensekoran penilaian mengembangkan kreativitas siswa secara keseluruhan yaitu :

$$\text{Presentasi Kreativitas siswa} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor maksimum

Untuk keperluan mengklasifikasikan perkembangan kreativitas siswa dilihat dari pembuatan buku saku yang dibuat oleh siswa data kemudian dikelompokkan kemudian menjadi kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, dengan skala presentasi sebagai berikut :

Rata-rata (Presentase)

Nilai	Skor Presentase
-------	-----------------

Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8% - 100%

Tabel 3.3

Sumber : Komalasari (2011, hlm. 156)

Setelah semua data yang dibutuhkan peneliti diperoleh, maka langkah peneliti selanjutnya adalah penyusunan laporan. Namun sebelumnya, data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan peninjauan ulang kembali apakah masih ada analisis data yang perlu di revisi atau mungkin hasil analisis perlu di teliti dari awal. Analisis tindakan dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan berhasil dan sesuai harapan atau tidak.

H. Validasi Data

Salah satu keberhasilan penelitian adalah validasi data yang sesuai dengan penelitian dalam penelitian tindakan kelas, validasi data memegang peranan penting untuk melihat keberhasilan tindakan yang telah diterapkan adapun, menurut Hokins (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 168) ada beberapa bentuk validasi data yang dapat peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

a. Member check

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang telah diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber diantaranya kepala sekolah, guru, teman sejawat, guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa dll. Narasumber kali ini adalah guru mitra yaitu guru IPS SMP Negeri 6 Cimahi.

b. Triangulasi

Memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis yang anda lakukan sendiri timbul dengan membandingkan dengan hasil orang lain. Bahkan Elliot (dalam Wiraatmadja, 2012, hlm. 169) triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observasi. Dalam penelitian ini mengambil data triangulasi dari guru IPS dan siswa kelas VII-K.

c. Saturasi

Menurut Kunandar (2008, hlm. 108) saturasi adalah situasi dimana pada waktu data sudah jenuh atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan atau tidak ada lagi tambahan data baru. Dalam hal ini peneliti juga akan menganalisis sejauh mana proses itu berlangsung dan akan berhenti serta menyimpulkan hasil penelitian tersebut ketika data sudah jenuh.

d. Audit trail

Digunakan dalam memeriksa kesalahn-kesalahan didalam metode atau prosedur atau penelitian dan dalam pengambilan kesimpulan. Audit trail juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya.

e. Expert Opion

Pakar atau pembimbing peneliti memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dalam memberikan arahan atau argumen terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan. Perbaikan modifikasi atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pakar pembimbing demikian akan meningkatkan derajat kepercayaan penelitian. Pada tahap akhir validasi, peneliti melakukannya dengan meminta saran atau nasehat kepada dosen pembimbing yang disebut expert opinion dalam kegiatan penelitian ini, hal ini dimaksud untuk memperoleh arahan agar validasi data dapat dipertanggung jawabkan.

